

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 5

Kelompok Kesenian Kembali Dapat Dana Hibah

UNGERAN - Pemkab Semarang mengalokasikan Rp 10 miliar untuk 1.000 kelompok kesenian di Kabupaten Semarang. Wakil Bupati Semarang Ngesti Nugraha mengatakan anggaran tersebut berasal dari dana hibah APBD Perubahan 2018.

Dikatakan Ngesti, hal itu sebagai bentuk komitmen Pemkab Semarang untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat di Kabupaten Semarang.

"Bantuan Rp 10 juta per kelompok kesenian itu bertujuan untuk mendukung pengembangan kesenian yang diupayakan oleh masyarakat. Selain bantuan kesenian, juga mengalokasikan bantuan untuk perbaikan rumah tidak layak huni dan pinjaman modal bagi usaha mikro," tuturnya.

Menurut Ngesti, kesenian sebagai bagian dari pembangunan masyarakat Kabupaten Semarang. Ia berharap, kelompok kesenian di Kabupaten Semarang dapat memanfaatkan bantuan supaya dapat membuat kualitas kelompok kesenian lebih baik.

Terpisah, Kepala Bidang Kebudayaan Disdikbudpora Kabupaten Semarang, Adi Prasetyo menjelaskan jika alokasi tersebut sudah dilakukan sejak 2017 lalu. "Di 2018 total dana hibah Rp 10 miliar diberikan untuk 1.000 kelompok kesenian," kata Adi.

Hal serupa juga akan dilakukan pada 2019 mendatang. Rencananya, Pemkab Semarang akan mengalokasikan dana hibah untuk 600 kelompok kesenian. "Juga sama melalui

APBD Perubahan 2019," ujarnya.

Bantuan hibah tersebut menunjukkan besarnya perhatian Pemkab Semarang terhadap pengembangan dunia seni. "Di Kota Solo dan Jogjakarta yang merupakan kiblat kesenian tidak mengalokasikan secara khusus dana hibah untuk kelompok kesenian seperti itu," ujarnya.

Dikatakannya, penyaluran dana hibah dilatarbelakangi keberadaan kelompok kesenian yang mampu menjadi mitra Pemkab Semarang menciptakan situasi kondusif daerah. Selain itu, mampu berfungsi mendedikasikan warga, mengajarkan anti kekerasan dan SARA.

Juga mampu menangkal penyebaran paham radikalisme di masyarakat. "Kegiatan sosialisasi kali ini diikuti 221 kelompok

seni dari Kecamatan Pringapus, Bergas, Ungaran Barat dan Ungaran Timur," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Dewan Kesenian Kabupaten Semarang (DKKS) Sarwoto Ndower berharap adanya perhatian Pemkab Semarang tersebut diimbangi peningkatan kiprah para seniman. "Saat ini sudah ada sekitar 3.000 kelompok kesenian yang terdaftar resmi di DKKS, tapi kita yakin masih banyak kelompok seni yang belum terdaftar," ujar Sarwoto.

Dijelaskannya, dalam waktu dekat akan menerbitkan kartu seniman sebagai identitas formal pelaku seni. "Sehingga jika ada pementasan ke luar daerah bisa menjadi salah satu identitas seniman Kabupaten Semarang," ujarnya. (ewb/bas)